

Rangkuman

Kilat

PKS 2021

2021

SOSIOLOGI

Sesuai kisi-kisi

Kata Pengantar

Tak terasa sudah genap dua tahun Rangkuman Kilat menemani Kilaters dalam menghadapi ujian. Pada bulan ini, November, dua tahun yang lalu, lahirlah Rangkuman Kilat Kimia yang pertama kali dipublikasikan dan menerima banyak respon positif. Sejak saat itu, Rangkuman Kilat terus berkembang dengan bergabungnya teman-teman Kilaters yang membantu proses rangkuman menjadi sebuah Tim Kilat. Tim Kilat terus berkembang dari yang hanya mencakup beberapa mata pelajaran MIPA saja hingga sekarang dapat mencakup hampir semua mata pelajaran yang diujikan.

Kini, Rangkuman Kilat akan mencapai versi akhirnya pada PAS 2021. Hal ini dikarenakan pada semester 2, para kreator dan tim kilat yang sudah kelas XII tidak akan menghadapi PTS/PAT lagi. Oleh karena itu, Rangkuman Kilat akan berhenti produksi pada tahun 2022, **kecuali ada penerus yang ingin melanjutkan Rangkuman Kilat.**

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Kilaters yang sudah mempercayai Rangkuman Kilat sebagai salah satu media pembelajaran selama proses belajar untuk mempersiapkan ujian. Kami segenap Tim Kilat ingin meminta maaf jika terdapat banyak kesalahan, baik dari materi, pembahasan, design tampilan, hingga konsistensi upload. Kami harap kita dapat bertemu lagi di lain kesempatan.

Untuk teman-teman yang sudah diterima di universitas swasta, semangat untuk menempuh perjalanan hidup yang baru. Untuk teman-teman yang sudah diterima atau masih berjuang untuk diterima di universitas luar negeri, semangat, hati-hati di dalam perjalanan, dan sukses untuk ke depannya. Untuk teman-teman #pejuangPTN, semangat ya... selama ada keyakinan, pasti ada jalan.

Akhir kata, terima kasih dan #staykilat !

Feedback : teamkilats@gmail.com | Support : <https://saweria.co/teamkilat>

**TEAM
KILAT**

Dear TK, Terima kasih atas dedikasinya.

1. **Siswa dapat menyebutkan makna yang terkandung dari pendapat ahli tentang perubahan sosial**

- a. **Kingsley Davis** : perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat
- b. **Samuel Koenig** : menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola kehidupan manusia.
- c. **Gillin dan Gillin** : variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima baik perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, ideologi, maupun difusi
- d. **Hawley** : perubahan yang tidak pernah akan terulang dari sistem sosial sebagai satu kesatuan, menyangkut tiga gagasan, antara lain perbedaan, pada waktu yang berbeda, dan di antara keadaan sistem sosial yang sama
- e. **Macionis** : transformasi dalam organisasi masyarakat dalam pola berpikir dan pola perilaku pada waktu tertentu
- f. **Persell** : modifikasi atau transformasi dalam pengorganisasian masyarakat
- g. **Ritzer** : mengacu pada hubungan antar individu, kelompok, organisasi, kultur dan masyarakat pada waktu tertentu
- h. **Farley** : perubahan tentang perilaku, hubungan sosial lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu.
- i. **William Ogburn** : menekankan pada kondisi teknologis dan menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek kehidupan sosial seperti kemajuan iptek sangat berpengaruh pada pola berpikir masyarakat
- j. **Robert Mac Iver** : perubahan dalam hubungan sosial (social relationship) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial
- k. **Selo Soemardjan** : perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk nilai, sikap, perilaku di antara kelompok dalam masyarakat

2. **Dampak negatif perubahan sosial berdasarkan ilustrasi**

- a. **Anomie** : keadaan ketika masyarakat tidak bisa melihat batasan benar atau salah
Contoh : kerusuhan Timor Leste pasca jajak pendapat
- b. **Cultural lag** : ketidaksesuaian kebudayaan karena adanya perubahan dan pergeseran budaya
Contoh : perkembangan komputer yang semakin canggih menyebabkan seseorang kecanduan dan menjadi pribadi yang anti sosial
- c. **Mestizo culture** : percampuran kebudayaan dengan kebudayaan lainnya
Contoh : masyarakat membeli computer yang canggih hanya untuk meningkatkan status sosial, bukan karena kebutuhannya
- d. **Pergolakan daerah** : ketidakpuasan kelompok tertentu terhadap pemerintah
Contoh : pemberontakan PKI Madiun, pemberontakan DI/TII, dan pemberontakan Republik Maluku Selatan
- e. **Aksi protes atau demonstrasi** : gerakan untuk menyampaikan rasa tidak puas terhadap kebijakan seseorang atau lembaga tertentu
Contoh : demonstrasi buruh menuntut kenaikan UMR, mahasiswa 1998 menuntut reformasi, dan masyarakat menuntut pembubaran PKI

- f. **Kriminalitas** : tindakan melawan hukum yang berada di masyarakat, secara terencana maupun tidak terencana
Contoh : pembunuhan, perampokan, pemerkosaan, penculikan, dsb.
- g. **Kenakalan remaja** : masa pubertas yang menyebabkan ketidakseimbangan perkembangan fisik dan perkembangan jiwa remaja
Contoh : penyalahgunaan narkoba, tawuran, pencurian, dsb.

3. Dampak positif perubahan sosial akibat kerja sama bilateral

- a. Terbentuknya persahabatan antar negara
- b. Meningkatnya kemakmuran antar negara
- c. Berkurangnya pengangguran
- d. Transfer IPTEK
- e. Menciptakan efisiensi dan spesialisasi
- f. Menstabilkan harga pasar domestik

4. Dampak negatif perilaku hedonis-materialis tersebut bagi kehidupan masyarakat

- Kriminalitas karena adanya tuntutan gaya hidup hedonis
- Perilaku hidup boros yang dapat berpotensi menyebabkan kemiskinan
- Sikap individualisme karena tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan norma masyarakat

5. Siswa dapat menyebutkan contoh dampak negatif modernisasi

- a. Sikap negatif karena mengejar kekayaan daripada kualitas diri
- b. Sikap individualistis
- c. Konsumtif, yaitu bersikap boros
- d. Kesenjangan sosial ekonomi dan kemiskinan
- e. Pencemaran dan kerusakan lingkungan alam
- f. Kriminalitas
- g. Kenakalan remaja

6. Gejala munculnya globalisasi pertama kali

Perdagangan China lewat jalur sutra

7. Dampak positif globalisasi dalam dunia pendidikan

- a. Kemudahan akses informasi dan materi pembelajaran
- b. Pembelajaran tidak bergantung pada aktivitas tatap muka
- c. Meningkatnya kualitas pendidik dengan memanfaatkan teknologi
- d. Adanya program pertukaran pelajar
- e. Kesempatan untuk berprestasi dalam skala yang lebih luas karena kemudahan akses informasi dan komunikasi

8. Contoh globalisasi bidang ekonomi

- a. Globalisasi produksi
Berdirinya perusahaan yang melakukan produksi di berbagai negara

- b. Globalisasi pembiayaan
Perusahaan multinasional lebih mudah memperoleh pinjaman atau melakukan investasi di dunia internasional
- c. Globalisasi tenaga kerja
Ekspor tenaga kerja Indonesia
- d. Globalisasi jaringan informasi
Penggunaan media massa untuk sarana promosi
- e. Globalisasi perdagangan
Penyeragaman tarif dan penghapusan non tarif sehingga perdagangan lebih mudah

9. Kaitan globalisasi dengan profesi

Globalisasi menyebabkan adanya keberagaman profesi yang lebih luas. Hal ini bisa terjadi karena dengan adanya globalisasi maka kebutuhan masyarakat akan sebuah jasa semakin beragam. Sebagai contoh adanya profesi baru seperti content creator, data analyst, UI/UX designer, digital marketer, dan trader. Profesi ini tentunya baru muncul setelah adanya perubahan sosial akibat globalisasi.

10. Makna kesenjangan sosial

Kesenjangan sosial adalah tingkat pertumbuhan sosial ekonomi yang tidak sama yang terjadi pada masyarakat yang melaksanakan pembangunan

11. Alasan globalisasi dapat menjadikan satu negara menjadi lebih sempit dan kecil

Kemudahan aksesibilitas terhadap komunikasi dan informasi menyebabkan satu negara terasa lebih sempit. Dengan adanya globalisasi, konektivitas antar wilayah dapat dengan mudah terjalin. Sebagai contoh, sebelum adanya globalisasi, komunikasi dilakukan melalui surat, tentunya ini membutuhkan waktu yang sangat lama karena jauhnya jarak yang harus ditempuh, namun sejak globalisasi terjadi, maka komunikasi bisa dilakukan melalui berbagai media elektronik seperti pesan pribadi media sosial maupun e-mail.

12. Budaya Barat yang tidak cocok diterapkan di Indonesia

1. Individualisme : paham yang mementingkan diri sendiri (individu)
2. Materialisme : paham yang memandang segala sesuatu berdasarkan harta benda
3. Sekularisme : paham yang menilai bahwa manusia tidak terikat pada nilai-nilai agama
4. Hedonisme : paham yang menganggap bahwa kesenangan atau kenikmatan duniawi merupakan tujuan hidup

13. Alasan remaja dapat memiliki perilaku konsumtif

- a. Tuntutan gaya hidup
Pergaulan bersama kelompok sebaya menyebabkan remaja dapat berperilaku konsumtif agar dapat diterima oleh teman sebayanya.
- b. Mudahnya akses informasi

Akses media sosial menyebabkan banyaknya iklan produk muncul dan membuat para remaja tertarik, sehingga rela menyisihkan uangnya untuk membeli produk-produk tertentu yang diinginkan.

c. Adanya motivasi untuk mencari kesenangan

Remaja dengan psikologis yang masih labil suka mencari kesenangan dengan cara berbelanja.

14. Faktor pendorong perubahan sosial

1. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Semakin terbukanya sistem perekonomian negara-negara di dunia
3. Mengglobalnya pasar uang

15. Upaya dalam mengurangi kesenjangan sosial ekonomi

- a. Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA)
- b. Meningkatkan kemampuan manajemen usaha
- c. Memfungsikan Kredit Usaha Tani (KUT), Koperasi Unit Desa (KUD), dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) secara maksimal
- d. Menyalurkan Kredit Investasi Kecil (KIK), Kredit Candak Kulak (KCK), dan sebagainya
- e. Peningkatan dan pembinaan ekonomi kerakyatan, seperti koperasi dan sektor nonformal
- f. Meningkatkan kerja sama antara pengusaha kecil dan sistem bapak asuh

16. Faktor-faktor yang mendorong terjadinya kesenjangan ekonomi

- a. Menurunnya pendapatan per kapita sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi tanpa diimbangi peningkatan produktivitas
- b. Ketidakmerataan hasil pembangunan antardaerah sebagai akibat kebijakan politik dan kekurangan sumber daya manusia
- c. Rendahnya mobilitas sosial sebagai akibat sikap mental tradisional yang kurang menyukai persaingan dan kurang usaha
- d. Hancurnya industri kerajinan rakyat sebagai akibat monopoli para pengusaha bermodal besar
- e. Investasi yang sangat banyak pada proyek-proyek padat modal (capital intensive), sehingga persentase pendapatan dari herta tambahan lebih besar dibandingkan persentase pendapatan kerja

17. Strategi pemberdayaan masyarakat

a. Menurut Jim Ife

1. **Pemberdayaan melalui perencanaan dan kebijakan** yang dilaksanakan dengan membangun atau mengubah struktur dan lembaga yang dapat memberikan akses yang sama terhadap sumber daya, pelayanan, dan kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.
2. **Pemberdayaan melalui aksi-aksi sosial dan politik** yang dilakukan perjuangan politik dan gerakan dalam rangka membangun kekuasaan yang efektif.

3. **Pemberdayaan melalui pendidikan dan penumbuhan kesadaran** yang dilakukan dengan proses pendidikan dalam berbagai aspek yang cukup luas. Hal ini dilakukan untuk membekali pengetahuan dan keterampilan masyarakat lapisan bawah sehingga kekuatan mereka meningkat.

b. Strategi yang lain

1. Memulai dengan tindakan mikro, tetapi memiliki konteks makro dan global yang berupa proses pembelajaran terhadap masyarakat lokal agar mereka dapat memahami setiap kebijakan tentang sesuatu yang baru dengan pandangan atau wawasan yang luas.
2. Membangun kembali kelembagaan masyarakat melalui peran serta masyarakat karena masyarakatlah yang tahu kebutuhan sehingga berbagai lembaga diciptakan oleh masyarakat itu sendiri.
3. Pengembangan kesadaran rakyat yang diperlukan adalah tindakan politik yang berbasis pada kesadaran rakyat untuk membebaskan diri dari belenggu kekuatan-kekuatan ekonomi dan politik yang menghambat proses demokratisasi di berbagai bidang.
4. Redistribusi sumber daya ekonomi yang merupakan syarat pokok pemberdayaan rakyat. Redistribusi adalah pengaturan kembali pendapatan negara dari pajak maupun non pajak digunakan untuk memperluas pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
5. Menerapkan model pembangunan berkelanjutan yang harus diwujudkan bahwa setiap pembangunan harus mampu secara terus menerus mengkonservasi daya dukung lingkungan.
6. Kontrol kebijakan dan advokasi agar setiap kebijakan dari pemerintah yang bertentangan dengan upaya pemberdayaan rakyat harus diadvokasi.
7. Pengembangan sektor ekonomi strategis sesuai dengan kondisi lokal (daerah). Yang dimaksud produk strategi atau unggulan tidak hanya produksi yang laku di pasaran tetapi juga unggul dalam hal bahan baku dan teknik produksinya, serta memiliki keterkaitan sektoral yang tinggi
8. Melalui pendekatan kewilayahan administratif dan dengan pendekatan kawasan. Pendekatan kawasan berarti lebih menekankan pada kesamaan dan perbedaan potensi yang dimiliki oleh suatu kawasan atau wilayah tertentu agar kawasan tersebut lebih produktif.
9. Membangun jaringan ekonomi strategis yang berfungsi mengatasi keterbatasan kerja sama dalam mengatasi keterbatasan yang dimiliki kelompok ekonomi, baik di bidang produksi, pemasaran teknologi, dan permodalan
10. Mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi lokal yang merupakan karakteristik jati diri masyarakat lokal, agar tergerus oleh arus modernisasi.

18. Siswa menjelaskan tentang jenis-jenis kemiskinan

a. Kemiskinan Kultural

- Disebabkan oleh individu itu sendiri
- Contoh : sifat malas, kurangnya kemampuan intelektual, kelemahan fisik

b. Kemiskinan Struktural

- Akibat dari sistem dan struktur yang ada

- Contoh : institusi sosial yang diskriminatif, kemiskinan karena kurangnya lapangan pekerjaan, kegagalan dalam mewujudkan pemerataan pembangunan

19. Contoh-contoh bentuk perubahan sosial

1. Perubahan lambat
Contoh : perubahan mata pencaharian dari zaman purba yaitu berburu dan meramu, hingga sekarang sudah tersedia berbagai macam profesi
2. Perubahan cepat
Contoh : revolusi Industri di Inggris
3. Perubahan kecil
Contoh : perubahan mode pakaian
4. Perubahan besar
Contoh : urbanisasi ke kota menimbulkan penyempitan lahan
5. Perubahan yang dikehendaki
Contoh : diterapkannya KB untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk
6. Perubahan yang tidak dikehendaki
Contoh : bencana alam
7. Perubahan struktural
Contoh : perubahan sistem pemerintahan dari sentralisasi ke desentralisasi sehingga menambahkan wewenang pemerintahan daerah
8. Perubahan proses
Contoh : perubahan kurikulum untuk menyempurnakan kekurangan kurikulum sebelumnya

20. Pengaruh globalisasi bidang tradisi budaya

- a. Meningkatkan kontak lintas budaya □ melalui perkembangan media massa, terutama televisi, film, music, dan berita internasional
- b. Perkembangan teknologi membuat pemikiran masyarakat lebih modern dan dinamis
- c. Banyaknya pertukaran kebudayaan antar negara

Usaha pelestarian budaya

- a. Mempelajari budaya daerah
- b. Menggunakan pakaian adat pada acara-acara tertentu
- c. Turut serta dalam pentas seni kebudayaan

21. Perubahan sosial di tingkat lokal atau komunitas

- a. **Urbanisasi** : perpindahan penduduk dari desa ke kota
- b. **Kesenjangan sosial ekonomi** : tingkat pertumbuhan sosial ekonomi tidak sama yang terjadi pada masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan
- c. **Pencemaran lingkungan alam** : masyarakat memperhatikan kelestarian dan perbaikan lingkungan alam
- d. **Kriminalitas** : memunculkan masalah karena menipisnya rasa kekeluargaan, meningkatnya sikap individualis, meningkatnya tingkat persaingan, dan meningkatnya pola kehidupan konsumtif

- e. **Lunturnya eksistensi jati diri** : semakin kaburnya sekat-sekat antar negara berdampak pada eksistensi jati diri bangsa itu sendiri

22. Gejala modernisasi bidang budaya, politik, ekonomi dan sosial

1. **Budaya** : terdesaknya budaya tradisional oleh karena masuknya budaya dari luar
Contoh : adat perkawinan zaman sekarang menggunakan cara Eropa yang praktis dan tidak memakan biaya yang besar seperti upacara pernikahan di Indonesia
2. **Ekonomi** : kebutuhan manusia akan barang dan jasa meningkat, sehingga membangun sistem ekonomi modern
Contoh : sektor industri dibangun secara besar-besaran untuk memproduksi barang
3. **Politik** : banyaknya negara yang merdeka, munculnya demokrasi, munculnya lembaga politik, dan diakuinya hak asasi
Contoh : lahirnya berbagai lembaga politik, diakuinya hak asasi manusia, dan munculnya negara-negara merdeka
4. **Sosial** : munculnya banyak kelompok sehingga banyak spesialisasi pekerjaan sesuai dengan peran
Contoh : semakin banyak ragam spesialisasi pekerjaan dan kelompok baru, seperti kelompok buruh, kaum intelektual, kelompok manajer, dll

23. Faktor pendukung dan penghambat perubahan sosial

No.	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Kontak dengan budaya lain	Kurang hubungan dengan budaya lain
2	Perkembangan ilmu pengetahuan	Perkembangan ilmu pengetahuan yang terhambat
3	Sikap menghargai hasil karya orang lain	Sikap masyarakat yang cenderung tradisional dan konservatif
4	Pelapisan masyarakat yang terbuka	Ada kepentingan yang tertanam kuat atau lazim
5	Penduduk yang heterogen	Kekhawatiran akan terjadi kegoyahan dalam integrasi budaya
	Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang tertentu	Prasangka terhadap hal yang baru dan asing
	Orientasi ke masa depan	Hambatan ideologis
	Adanya nilai yang menekankan pentingnya peningkatan taraf hidup	Pasrah terhadap keadaan sehingga memberikan peluang ke arah yang lebih baik

